

EVALUASI KUALITAS SOFTWARE "SIPUSTAKOM" DI PERPUSTAKAAN STMIC AKAKOM YOGYAKARTA

Sri Wahyuni

Perpustakaan STMIC AKAKOM Yogyakarta

yuniayub@gmail.com

Otomasi perpustakaan merupakan kebutuhan perpustakaan yang tidak bisa ditawar lagi. SIPUSTAKOM merupakan salah satu software otomasi perpustakaan yang dirancang dan dibuat sendiri serta dimanfaatkan oleh perpustakaan STMIC AKAKOM. Software yang diaplikasikan tersebut perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari program aplikasi yang dijalankan dan untuk mengetahui kebutuhan otomasi perpustakaan STMIC AKAKOM serta untuk mengevaluasi software berdasarkan perspektif kebutuhan otomasi perpustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, interview dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi evaluasi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dari dua puluh sembilan item dalam pemenuhan kebutuhan otomasi perpustakaan STMIC AKAKOM Yogyakarta, ternyata terdapat tujuh belas item yang sudah mampu terpenuhi dan masih terdapat dua belas item yang belum mampu terpenuhi oleh software aplikasi SIPUSTAKOM. Dengan hasil tersebut hendaknya ada penambahan fasilitas yang lebih lengkap agar semua kebutuhan otomasi perpustakaan dapat terpenuhi. Penambahan fasilitas tersebut meliputi penyediaan menu pengadaan bahan pustaka, menu penelusuran status buku yang diproses, penelusuran berdasarkan subyek, menu input data anggota, menu pemesanan peminjaman buku, pembuatan laporan koleksi berdasarkan pengarang, pembuatan laporan buku yang hilang, menampilkan laporan jumlah pengunjung dan menu laporan atau informasi jumlah anggota.

Kata kunci: *Evaluasi, Software, SIPUSTAKOM, Otomasi Perpustakaan*

Pendahuluan

Komputer merupakan fasilitas yang digunakan dalam mengaplikasikan Teknologi Informasi. Kehadiran komputer di perpustakaan sangat memberikan manfaat dan kemudahan bagi kelancaran kegiatan dan manajemen perpustakaan. Dilihat dari segi kemanfaatannya komputer mampu mengolah data *input* menjadi data *output*, menyimpan data yang jumlahnya relatif besar, dan mampu memanggil kembali data yang disimpan dalam waktu yang sangat singkat sesuai dengan program yang digunakan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2004) bahwa ada beberapa pertimbangan yang diajukan mengapa perpustakaan

harus memanfaatkan komputer yaitu antara lain adalah untuk meningkatkan jumlah dan mutu layanan perpustakaan, tuntutan untuk menggunakan koleksi secara bersama, kebutuhan untuk lebih mengefektifkan tenaga, kebutuhan akan efisiensi waktu, keberagaman informasi yang dikelola dan kebutuhan akan kecepatan layanan.

Dengan semakin beranekaragamnya berbagai koleksi perpustakaan, data anggota, transaksi sirkulasi bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka serta berbagai data statistik, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan Teknologi Informasi untuk otomatisasi di perpustakaan. Untuk mengefisiensikan dan memudahkan

kegiatan pengelolaan perpustakaan serta memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi, maka perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta memanfaatkan sebuah *software* otomasi perpustakaan. *Software* yang digunakan oleh perpustakaan STMIK AKAKOM tersebut adalah program aplikasi yang diberi label dengan nama "SIPUSTAKOM".

Selama *software* aplikasi SIPUSTAKOM dijalankan belum pernah dievaluasi oleh pihak manapun yang berkompeten dengan manajemen perpustakaan terutama evaluasi mengenai *software* yang dilihat dari sudut pandang perpustakaan yang terkait dengan kebutuhan otomasi. Dengan kondisi seperti itu kemampuan dari program aplikasi tersebut belum diketahui apakah sudah layak dan sudah memenuhi kebutuhan otomasi untuk kegiatan perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi *software* aplikasi SIPUSTAKOM yang dimanfaatkan oleh perpustakaan STMIK AKAKOM apakah sudah memenuhi kebutuhan utama otomasi perpustakaan. Jadi penelitian ini hanya dibatasi pada evaluasi *software* "SIPUSTAKOM" dilihat dari kebutuhan otomasi yang berkaitan dengan modul utama otomasi perpustakaan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan otomasi perpustakaan STMIK AKAKOM dan untuk mengevaluasi *software* aplikasi SIPUSTAKOM berdasarkan perspektif kebutuhan otomasi perpustakaan.

Landasan Teori

1. Software

Software atau perangkat lunak adalah serangkaian program, prosedur dan dokumentasi yang berhubungan dengan pengolahan data (Setiawan, 2005). Sedangkan definisi *software* diartikan sebagai deretan instruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki pembuatnya (Kadir dan Triwahyuni, 2005). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *software* merupakan serangkaian program, instruksi yang berkaitan dengan pengolahan data yang digunakan untuk mengendalikan komputer sesuai dengan perintah.

2. Evaluasi Software Aplikasi

Dalam Kamus komputer (1996) pengertian evaluasi adalah penentuan suatu nilai oleh sebuah program yang dinyatakan oleh sebuah rumus atau langkah yang ditetapkan oleh instruksi program. Dari definisi diatas secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi adalah penentuan suatu nilai. Ketika seseorang memberi nilai sangat baik terhadap sebuah perangkat lunak, orang lain belum tentu mengatakan hal yang sama.

Evaluasi *software* aplikasi adalah menentukan suatu nilai dari suatu *software* aplikasi. Dalam penelitian ini akan mengevaluasi atau menentukan nilai perangkat lunak (*software*) aplikasi SIPUSTAKOM berdasarkan sudut pandang kebutuhan otomasi perpustakaan. Jadi dalam konteks ini evaluasi *software* SIPUSTAKOM dinilai dari sejauh mana *software* tersebut mampu memenuhi kebutuhan utama otomasi perpustakaan.

3. Cakupan Kebutuhan Otomasi

Kegiatan yang terkait dengan kebutuhan otomasi perpustakaan adalah (Hakim, 2008):

a. Pengolahan

Kegiatan pengolahan yang terkait dengan kebutuhan otomasi perpustakaan adalah klasifikasi, pembuatan *barcode*, pelabelan dan katalogisasi (input data dalam *database* perpustakaan).

b. Pelayanan

Kegiatan pelayanan yang terkait dengan kebutuhan otomasi adalah sirkulasi, penelusuran informasi, pemesanan buku perpustakaan dan keanggotaan.

c. Administrasi

Kegiatan ini meliputi surat menyurat misalnya surat penagihan peminjaman bahan pustaka dan pembuatan berbagai laporan yang dibutuhkan perpustakaan (laporan statistik).

d. Pengadaan

Tugas otomasi yang berkaitan dengan pengadaan meliputi pengumpulan informasi dalam rangka memperoleh masukan untuk kegiatan perpustakaan."

Fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan otomasi perpustakaan dimulai dari pengadaan, pengolahan, penelusuran, manajemen anggota dan sirkulasi (Supriyanto dan Muhsin, 2008). Pendapat tersebut secara tidak langsung memberikan arti bahwa fitur-fitur tersebut dapat dikatakan sebagai cakupan kebutuhan otomasi perpustakaan. Dari beberapa pendapat (teori) mengenai unsur atau elemen utama cakupan kebutuhan otomasi perpustakaan pada prinsipnya adalah sama.

Di sini peneliti akan menformulasikan dari beberapa pendapat tersebut yang secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengadaan bahan pustaka

Kegiatan dalam pengadaan bahan pustaka yang terkait dengan kebutuhan otomasi perpustakaan adalah pencatatan permintaan, pemesanan dan pembayaran bahan pustaka, serta penerimaan dan laporan (*reporting*) proses pengadaan.

2. Pengolahan bahan pustaka

Kegiatan pengolahan yang terkait dengan kebutuhan otomasi perpustakaan meliputi kegiatan memasukan data buku atau majalah, penelusuran status buku yang diproses, memasukan *cover* buku, cetak label *barcode* (*labeling barcode*) dan nomor panggil (*call number*).

3. Penelusuran bahan pustaka

Penelusuran ini yang diperlukan mencakup berbagai alternatif pilihan yaitu penelusuran melalui pengarang, melalui judul, atau melalui subyek.

4. Manajemen Anggota (Administrasi)

Bidang otomasi yang diperlukan adalah memasukan data anggota perpustakaan, dan pembuatan surat bebas perpustakaan.

5. Sirkulasi

Kegiatan pelayanan sirkulasi yang terkait dengan kebutuhan otomasi perpustakaan adalah pencatatan peminjaman, pencatatan pengembalian, perpanjangan bahan pustaka, penghitungan denda dan pemesanan peminjaman buku.

6. Pelaporan (*Reporting*)

Pengelolaan laporan yang dibutuhkan adalah:

- Menampilkan transaksi sirkulasi yang meliputi jumlah buku yang dipinjam, dan laporan denda
- Menampilkan laporan koleksi yang meliputi jumlah koleksi keseluruhan, Jumlah koleksi

berdasarkan subyek, Jumlah koleksi berdasarkan judul, jumlah koleksi berdasarkan pengarang, jumlah koleksi yang hilang serta laporan koleksi buku baru.

- c. Menampilkan laporan anggota yang meliputi jumlah pengunjung, jumlah anggota dan jumlah anggota peminjam koleksi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Azwar (1999: 7) bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Sedangkan makna penelitian kualitatif, penelitian kualitatif pada umumnya direncanakan untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menerangkan makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian, melalui interaksi langsung antara peneliti dengan yang diteliti (Pendit, 2003).

Subyek Dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 1999). Subyek dari penelitian ini adalah evaluasi *software* aplikasi SIPUSTAKOM di perpustakaan STM IK AKAKOM dengan pendekatan kebutuhan otomasi. Sedangkan obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan atau tulisan. Objek dari penelitian ini adalah *software* aplikasi SIPUSTAKOM.

Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian (Arikunto, 1992). Adanya

unit analisis ini sangat penting untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan pengambilan simpulan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah evaluasi *software* aplikasi SIPUSTAKOM. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah kebutuhan otomasi perpustakaan STM IK AKAKOM yang berkaitan dengan modul utama otomasi perpustakaan. Dalam penelitian ini terdapat enam unit analisis yang terdiri dari unit analisis pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, penelusuran bahan pustaka, manajemen anggota, sirkulasi, dan unit analisis yang berkaitan dengan pelaporan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti dan tidak untuk pengujian hipotesis.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis ini peneliti akan menguraikan indikator apa saja yang dapat dipenuhi dan tidak dapat dipenuhi oleh *software* SIPUSTAKOM sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Setelah memperhatikan modul SIPUSTAKOM, melakukan wawancara dengan informan dan melakukan observasi dengan cara tes ujicoba terhadap *software* tersebut, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengadaan bahan pustaka

Pada unit analisis pengadaan bahan pustaka terdapat empat indikator yang terdiri dari pencatatan permintaan, pemesanan dan pembayaran, penerimaan pengadaan dan laporan pengadaan. Berdasarkan wawancara dengan informan bahwa menu untuk pengadaan belum disediakan oleh SIPUSTAKOM. Hal tersebut didukung dengan memperhatikan modul dan hasil pengetestan terhadap aplikasi memang belum menyediakan menu tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa SIPUSTAKOM belum mampu memenuhi empat indikator yaitu pencatatan permintaan, pemesanan dan pembayaran, penerimaan pengadaan serta laporan pengadaan.

2. Pengolahan bahan pustaka

Unit analisis pengolahan bahan pustaka terdapat empat indikator yaitu:

a. Input data koleksi

Aplikasi SIPUSTAKOM memiliki submenu input data koleksi atau pemasukan data buku. Berdasarkan tes dengan cara uji coba mengoperasikan *software* ditambahkan dengan wawancara dengan informan terhadap fasilitas submenu "pemasukan data buku", dapat diketahui bahwa fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik, dengan demikian indikator input data koleksi dapat dipenuhi. Berikut ini adalah gambar tampilan input data koleksi.

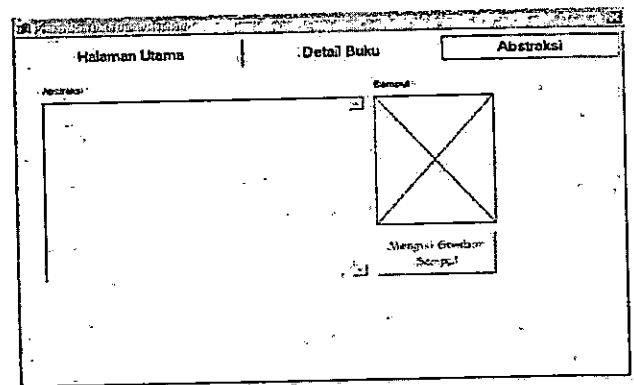
Gambar Submenu Input Data Koleksi

b. Penelusuran status buku yang diproses

Menu untuk penelusuran status buku yang diproses tidak disediakan oleh SIPUSTAKOM. Berdasarkan wawancara dengan informan tersebut dan ditambahkan dengan hasil pengetestan dan dapat diketahui bahwa SIPUSTAKOM tidak memiliki menu tersebut sehingga untuk indikator ini belum terpenuhi.

c. Pemasukan cover buku

SIPUSTAKOM sudah mempunyai fasilitas untuk memasukkan cover yang menunjukkan informasi judul ataupun pengarang buku meskipun fasilitas tersebut belum pernah digunakan. Tampilan form submenu input data adalah berikut ini.



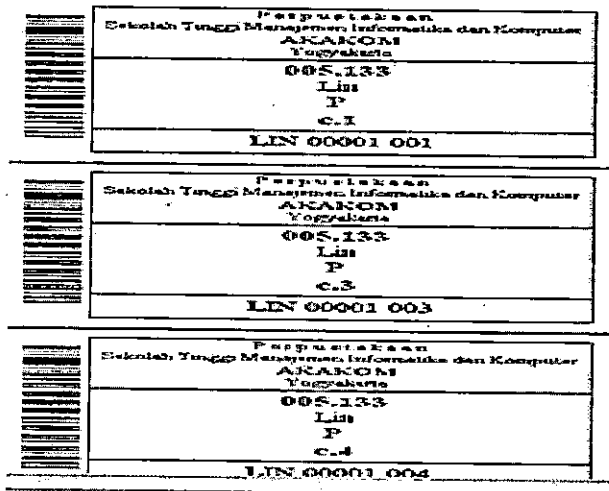
Gambar Submenu Pemasukan Cover Buku

Dengan memperhatikan modul, hasil tes dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa SIPUSTAKOM dapat memenuhi indikator pemasukan *cover* buku.

d. Cetak label *barcode* (*labeling barcode*) dan nomor panggil (*call number*)

Cara mencetak label *barcode* dan nomor panggil dilakukan dengan cara membuka menu "utilitas" kemudian pilih membuat label (dengan *barcode*). Setelah itu petugas memasukkan kode *barcode* buku yang akan dicetak dan langkah selanjutnya

adalah tekan box "cetak". Berdasarkan hasil wawancara dan didukung oleh tes dapat disimpulkan bahwa SIPUSTAKOM memenuhi indikator cetak label *barcode* dan nomor panggil. Berikut ini adalah tampilan cetak label dan nomor panggil.



Gambar Label Siap Cetak

3. Penelusuran bahan pustaka

Pembahasan dari indikator penelusuran melalui pengarang, penelusuran melalui judul, dan penelusuran melalui subyek adalah sebagai berikut.

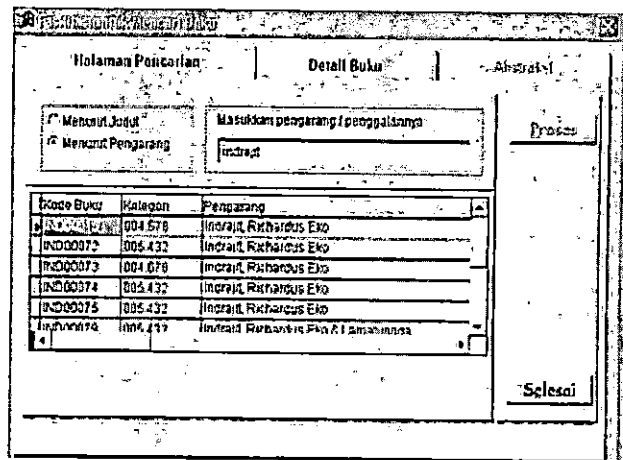
a. Penelusuran berdasarkan pengarang

Pencarian atau penelusuran bahan pustaka dapat dilakukan melalui pengarang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuka menu "laporan/informasi" kemudian pilih "mencari buku via judul/pengarang" dan pilih kolom pilihan pengarang. Dari hasil cek modul, wawancara dan pengetesan dapat diketahui bahwa SIPUSTAKOM dapat memenuhi indikator penelusuran berdasarkan pengarang.

b. Penelusuran berdasarkan judul

Fasilitas penelusuran bahan pustaka melalui judul juga dimiliki oleh SIPUSTAKOM. Cara yang dilakukan oleh user sama seperti dengan penelusuran melalui pengarang yaitu melalui proses

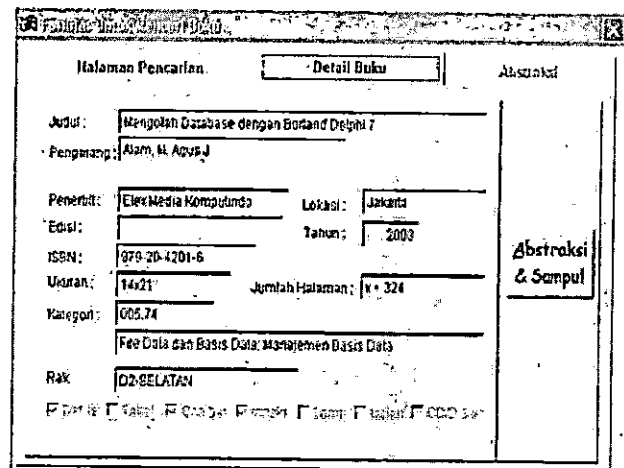
membuka menu "laporan/informasi" Berikut ini adalah tampilan fasilitas pencarian buku berdasarkan judul dan tampilan detail diskripsi bibliografi. Dari hasil wawancara, cek modul dan dikuatkan dengan tes serta observasi lapangan dapat diketahui bahwa indikator penelusuran bahan pustaka melalui judul dapat dipenuhi oleh SIPUSTAKOM.



Gambar Hasil Pencarian Buku

c. Penelusuran berdasarkan subyek

Dari hasil observasi, wawancara dan dikuatkan dengan tes dengan cara uji coba mengoperasikan *software* aplikasi SIPUSTAKOM bahwa aplikasi tersebut belum mampu memenuhi indikator penelusuran bahan pustaka berdasarkan subyek.



4. Manajemen anggota

Bidang otomasi yang diperlukan dalam manajemen anggota adalah input data anggota perpustakaan, dan pembuatan surat bebas perpustakaan. Analisis dari indikator input data anggota perpustakaan, dan pembuatan surat bebas perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Input data anggota perpustakaan

Perpustakaan tidak bisa dan tidak mempunyai otoritas untuk menghapus atau memasukkan data anggota melalui SIPUSTAKOM karena fasilitas pemasukan data Dengan demikian *software* aplikasi ini belum bisa melakukan input data anggota perpustakaan secara mandiri sehingga untuk indikator input data anggota perpustakaan belum dapat terpenuhi oleh aplikasi SIPUSTAKOM.

b. Pembuatan surat bebas perpustakaan

SIPUSTAKOM sudah menyediakan fasilitas tersebut Pembuatan surat bebas perpustakaan dilakukan dengan cara klik menu "utilitas" kemudian pilih submenu "membuat surat bebas pinjam". Berikut ini adalah tampilan pembuatan surat bebas perpustakaan.

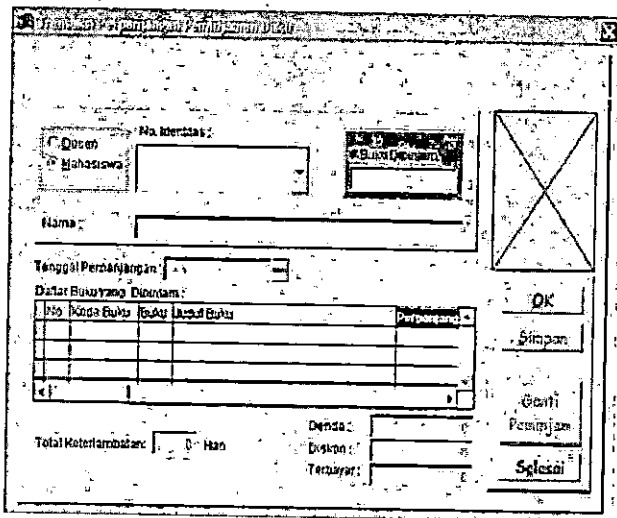
Gambar 12. Submenu Membuat Surat Bebas perpustakaan

Dari hasil informasi dari informan tersebut, dan didasarkan dari hasil tes

diketahui bahwa indikator membuat surat bebas perpustakaan dapat terpenuhi.

5. Sirkulasi

Kegiatan sirkulasi yang dibutuhkan dalam otomasi perpustakaan adalah pencatatan peminjaman, pencatatan pengembalian, penghitungan denda dan pemesanan peminjaman buku. Komponen-komponen tersebut merupakan indikator dalam penelitian ini. Dari hasil cek modul, pengamatan serta pengujian diketahui bahwa SIPUSTAKOM mempunyai fasilitas peminjaman, pengembalian, perpanjangan dan penghitungan denda sehingga ketiga indikator tersebut sudah terpenuhi. Sedangkan fasilitas pemesanan peminjaman buku, SIPUSTAKOM tidak memiliki fasilitas menu untuk pemesanan bahan pustaka sehingga indikator pemesanan peminjaman buku belum terpenuhi.



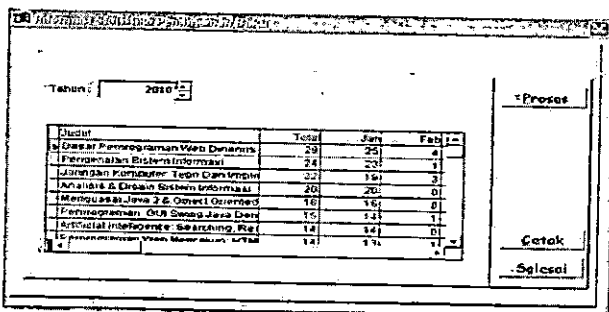
Gambar Submenu Transaksi Peminjaman, Pengembalian Dan Perpanjangan Buku

6. Pelaporan

Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing indikator dalam pelaporan:

a. Laporan jumlah buku yang dipinjam

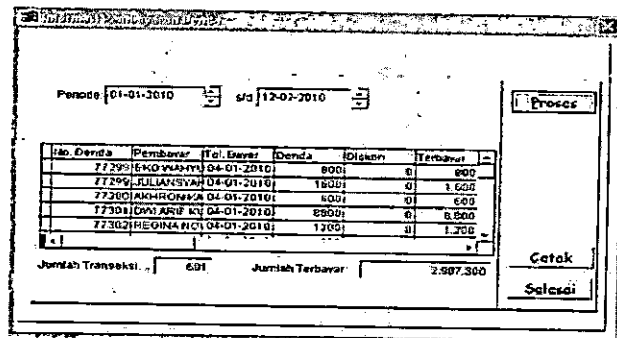
Informasi jumlah buku yang dipinjam telah disediakan oleh SIPUSTAKOM. Untuk mengetahui informasi tersebut caranya dengan membuka menu "laporan/informasi" kemudian pilih "informasi statistik peminjaman buku". Setelah itu petugas mengetikkan tahun yang diinginkan dan langkah selanjutnya adalah klik "proses". Dari hasil wawancara dan dibuktikan dengan pengujian dengan cara menguji coba software aplikasi SIPUSTAKOM dapat dilihat bahwa SIPUSTAKOM telah menyediakan fasilitas tersebut sehingga indikator ini mampu terpenuhi. Berikut ini adalah tampilan informasi atau laporan jumlah buku yang dipinjam.



Gambar Tampilan Informasi Jumlah Buku yang Dipinjam

b. Laporan denda

Software SIPUSTAKOM telah memberikan fasilitas informasi denda untuk periode tertentu tergantung permintaan operator (petugas). Untuk bisa melihat laporan denda adalah dengan membuka menu "laporan/informasi" kemudian pilih submenu "denda". Setelah itu kemudian mengisikan periode berdasarkan tanggal, bulan, tahun yang diinginkan sampai dengan periode yang diinginkan juga diketikkan. Kemudian setelah itu klik "proses". Dari hasil cek dokumen, wawancara dan hasil pengujian diketahui bahwa SIPUSTAKOM mampu memberikan informasi laporan denda dengan baik sehingga software tersebut dapat memenuhi indikator laporan atau informasi denda. Berikut ini gambar tampilan informasi pembayaran denda.



Gambar Tampilan Informasi Pembayaran Denda

c. Laporan jumlah koleksi keseluruhan

Di dalam SIPUSTAKOM informasi mengenai jumlah koleksi dapat dilihat dengan membuka fasilitas menu "laporan/informasi" kemudian pilih submenu "penambahan buku", kemudian mengetikkan jumlah buku dalam periode tertentu sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan dibuktikan dengan pengujian dengan cara menguji coba software aplikasi diketahui bahwa SIPUSTAKOM bisa memenuhi indikator laporan jumlah koleksi keseluruhan.

d. Laporan koleksi berdasarkan pengarang

Apabila pengguna perpustakaan atau pustakawan ingin mengetahui informasi mengenai jumlah koleksi berdasarkan nama pengarang, mereka merasa kesulitan karena SIPUSTAKOM tidak menyediakan menu atau submenu mengenai laporan jumlah koleksi berdasarkan pengarang. Berdasarkan hasil wawancara, uji coba serta cek dokumen SIPUSTAKOM dapat dikatakan belum mampu memenuhi kebutuhan otomasi dalam hal penyediaan fasilitas untuk mendapatkan informasi jumlah koleksi berdasarkan nama pengarang sehingga indikator laporan atau informasi koleksi berdasarkan pengarang tersebut belum dapat dipenuhi oleh aplikasi SIPUSTAKOM.

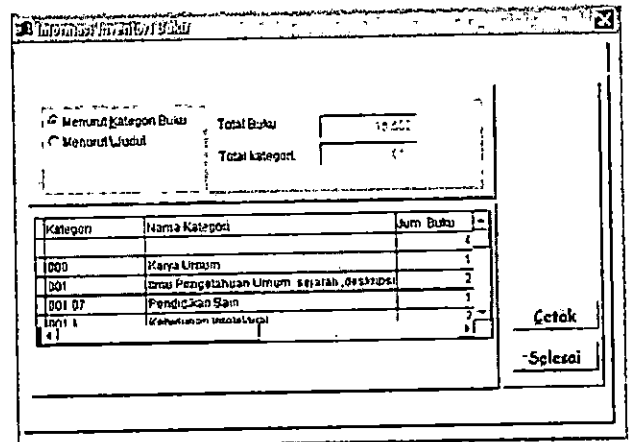
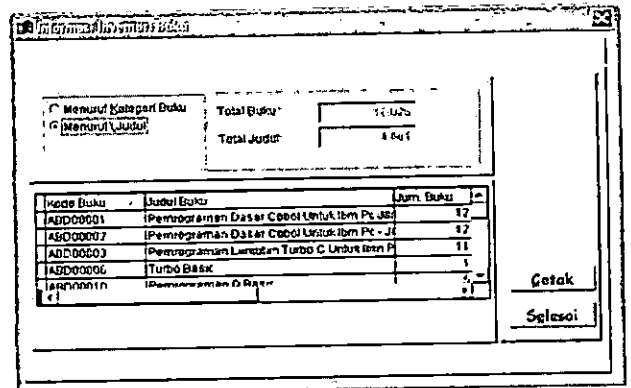
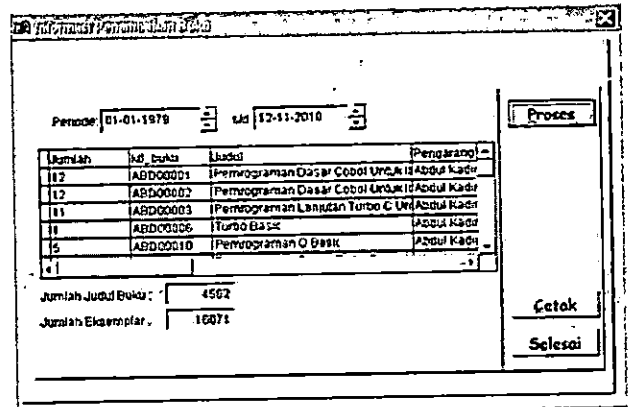
dan dibuktikan dengan uji coba *software* diketahui bahwa SIPUSTAKOM mampu dan dapat memenuhi indikator laporan koleksi berdasar subyek. Tampilan laporan koleksi berdasarkan subyek adalah sebagai berikut.

e. Laporan koleksi berdasarkan judul

Informasi mengenai jumlah koleksi berdasarkan judul bahan pustaka dapat dilihat dengan membuka menu "laporan/informasi" kemudian pilih submenu "inventarisasi" kemudian klik kotak box pilihan "menurut judul". Uji aplikasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa SIPUSTAKOM mampu dan dapat memenuhi indikator laporan koleksi berdasarkan judul. Berikut ini adalah tampilan laporan koleksi berdasarkan judul.

f. Laporan koleksi berdasarkan subyek

Fasilitas untuk mengetahui informasi jumlah koleksi berdasarkan subyek juga sudah disediakan oleh aplikasi SIPUSTAKOM. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tersebut sama dengan mencari informasi jumlah koleksi berdasarkan judul tetapi yang dipilih adalah klik kotak box pilihan "menurut kategori" (subyek suatu bahan pustaka). Berdasarkan wawancara dengan informan



Gambar Laporan Keseluruhan, Koleksi Berdasarkan judul dan Subyek

g. Laporan buku yang hilang

Pengecekan buku-buku yang tidak ada di jajaran rak tidak mudah dilakukan petugas karena masih bersifat manual.

Informasi mengenai buku yang hilang belum bisa ditampilkan oleh SIPUSTAKOM. Dari hasil wawancara dengan informan dan uji coba mengoperasikan *software* dapat diketahui bahwa SIPUSTAKOM belum mempunyai fasilitas untuk mencari informasi mengenai buku yang hilang sehingga untuk indikator laporan buku yang hilang belum dapat terpenuhi.

h. Laporan koleksi buku baru

Laporan buku baru ini adalah informasi koleksi yang disajikan dalam satu bulan terakhir. Menurut informasi dari informan SIPUSTAKOM dapat menampilkan koleksi buku baru yang dimiliki perpustakaan. Hal tersebut didukung dengan pengetesan aplikasi SIPUSTAKOM yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa SIPUSTAKOM memang benar-benar bisa menyajikan laporan tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwa SIPUSTAKOM mampu memenuhi indikator laporan atau informasi koleksi buku baru. Tampilan koleksi buku baru dapat dilihat dibawah ini.

Kode Buku	Judul	Pengarang
IACH0001	Pemrograman PLC Menggunakan Omron	Artamad, Batta
IAUG0004	Panduan Macam Sistem Administrasi	Rah. R. Kozenc
IAUG0005	Mengolah Dokumen Menggunakan OpenOffice, Zinnat	
IAUG0006	Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum	Ami, Buchan
IAUG0010	Pengantar Ilmu Linguistik, Teori, Analisis, Dan Aplikasi	Dorly
IAUG0045	Pemetaan Kontur Dan Pemetaan Spasial 3	Eudwanto, Eko
ICHA0005	Dasar-Dasar Teknik Tersebut	Cooper
IDH00007	Ilmu (Si) Ciri	Chandra
IDOC0001	Essential (The) Guide To Telecommunication	Dada, Annabel Z

Gambar. Tampilan Koleksi Buku Baru

i. Laporan jumlah pengunjung

Statistik jumlah pengunjung sangat bermanfaat untuk mengetahui perkembangan seberapa banyak jumlah pengunjung dan tingkat kunjungan perpustakaan. Terkait dengan kebutuhan otomatisasi, *software* yang baik seharusnya memiliki fasilitas yang dapat memberikan

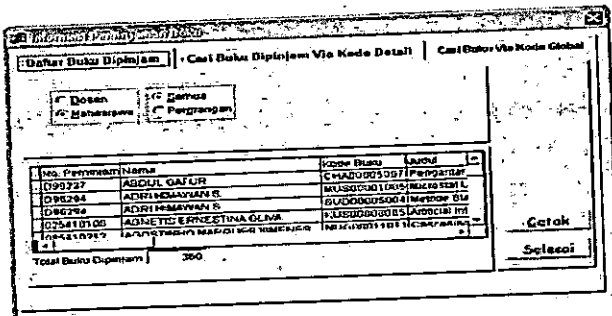
informasi jumlah pengunjung. Berdasarkan modul, wawancara dan pengetesan yang telah peneliti lakukan, SIPUSTAKOM belum bisa menampilkan laporan jumlah pengunjung. Dengan demikian SIPUSTAKOM belum mampu memenuhi indikator informasi atau laporan jumlah pengunjung.

j. Laporan jumlah anggota

Software aplikasi SIPUSTAKOM hanya mampu menampilkan laporan mahasiswa yang aktif. Laporan tersebut tidak mencerminkan jumlah anggota secara keseluruhan. Jadi berdasarkan hasil wawancara dan uji coba, *software* SIPUSTAKOM tidak memiliki menu untuk menampilkan informasi jumlah anggota secara keseluruhan. Dengan demikian pembuatan laporan secara mandiri mengenai jumlah anggota perpustakaan belum mampu disajikan oleh SIPUSTAKOM sehingga untuk indikator pembuatan laporan jumlah anggota belum dapat dipenuhi oleh *software* aplikasi SIPUSTAKOM.

k. Laporan anggota peminjam koleksi

Untuk dapat mengetahui data jumlah anggota peminjam bahan pustaka dapat dilihat pada menu "laporan/informasi" kemudian pilih submenu "peminjaman" yang berisi informasi anggota peminjam buku. Dari submenu ini user juga bisa melakukan pencarian terhadap buku yang sedang dipinjam oleh pemustaka yaitu dengan cara klik "cari buku dipinjam via kode detail" yang dilakukan dengan cara mengetikkan kode *barcode* buku secara detail misalnya "AGU0001 001". Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan dikuatkan pengetesan SIPUSTAKOM memiliki menu untuk menampilkan informasi jumlah anggota yang meminjam koleksi secara keseluruhan sehingga dapat memenuhi indikator tersebut.



Gambar. Tampilan Anggota Peminjam Koleksi

Setelah dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap semua unit analisis penelitian yang terdiri dari dua puluh sembilan fokus penelitian atau disebut juga indikator penelitian, maka hasilnya dapat dilihat tabel jumlah item pemenuhan kebutuhan otomasi.

Tabel Hasil Item Pemenuhan Kebutuhan Otomasi

No	Indikator	Jmlah item	Item terpenuhi	Item tidak terpenuhi
1	Pencatatan permintaan	1	0	1
2	Pemesanan dan pembayaran	1	0	1
3	Penerimaan pengadaan	1	0	1
4	Laporan pengadaan	1	0	1
5	Input data koleksi	1	1	0
6	Penelusuran status buku yang diproses	1	0	1
7	Pemasukan cover buku	1	1	0
8	Cetak label barcode dan nomor panggil	1	1	0
9	Penelusuran berdasarkan pengarang	1	1	0
10	Penelusuran berdasarkan judul	1	0	1
11	Penelusuran berdasarkan subyek	1	0	1
12	Input data anggota	1	0	1
13	Pembuatan surat bebas perpustakaan.	1	1	0
14	Peminjaman	1	1	0
15	Pengembalian	1	1	0
16	Perpanjangan	1	1	0
17	Penghitungan denda	1	1	0
18	Pemesanan peminjaman buku	1	0	1
19	Menampilkan jumlah buku yang dipinjam	1	1	0
20	Menampilkan laporan denda	1	1	0
21	Menampilkan jumlah koleksi keseluruhan	1	1	0
22	Menampilkan koleksi berdasarkan pengarang	1	0	1
23	Menampilkan koleksi berdasarkan judul	1	1	0
24	Menampilkan koleksi berdasarkan subyek	1	1	0
25	Menampilkan buku yang hilang	1	0	1
26	Menampilkan koleksi buku baru	1	1	0
27	Menampilkan laporan jumlah pengunjung	1	0	1
28	Menampilkan laporan jumlah anggota	1	0	1
29	Menampilkan anggota peminjam koleksi	1	1	0
	Jumlah Total Item	29	17	12

Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa *software* aplikasi SIPUSTAKOM sudah mampu memenuhi lebih dari separuh kebutuhan otomasi di perpustakaan STMIK AKAKOM. Dari dua puluh sembilan item kebutuhan otomasi, *software* aplikasi SIPUSTAKOM mampu memenuhi tujuh belas item dalam pemenuhan kebutuhan otomasi perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta dan masih ada dua belas item yang belum mampu terpenuhi oleh *software* aplikasi SIPUSTAKOM.

Saran

1. Sebaiknya *software* aplikasi SIPUSTAKOM perlu diuji coba oleh perpustakaan lain dan dilepas untuk perpustakaan lain sehingga dapat diketahui oleh berbagai jenis perpustakaan serta dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi sistem otomasi pada umumnya.
2. Perlu adanya penambahan fasilitas yang lebih lengkap dan penelitian lanjutan mengenai *software* aplikasi SIPUSTAKOM yang mengevaluasi user *interfacenya* sehingga dapat diketahui "kualitas antarmuka" *software* tersebut apakah sudah memenuhi kriteria "ramah dengan pengguna".

Tinggi: *Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hakim, Heri Abi Burachman. 2008. "Evaluasi Kualitas Openbiblio Sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kadir, Abdul dan Terra Ch Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. Cetakan ke-1. Jakarta: JIP-FSUI.

Setiawan, Agus. 2005. *Pengantar Sistem Komputer*. Edisi Revisi. Bandung: Informatika

Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.

Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Daftar Pustaka

- Anonim. 1996. *Kamus Komputer: Standar Lengkap Untuk Bisnis, Sekolah, Perpustakaan Dan Rumah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Cet.II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2004. *Perpustakaan Perguruan*